

Teks Pawarta dalam Buku Pendamping Materi Pengayaan Asah Basa Jawa untuk SMP/MTs Kelas VIII: Analisis Teks Eksposisi

Reny Anindhita Safarina¹, Bambang Sulanjari²

¹ Universitas PGRI Semarang
renyansa736@gmail.com

² Universitas PGRI Semarang
bambangsulanjari@upgris.ac.id

Abstrak

Teks eksposisi merupakan teks yang memuat informasi di dalamnya dengan tujuan untuk memberikan informasi atau pengetahuan bagi pembacanya. Teks eksposisi bersifat non fiksi sehingga teks tersebut wajib berisi hal-hal seperti pernyataan yang faktual dan dapat dibuktikan kebenarannya maupun sebuah peristiwa yang nyata adanya. Teks berita merupakan salah satu contoh teks eksposisi karena teks berita menyampaikan informasi yang nyata dan tidak mengada-ada serta dapat bermanfaat bagi pembacanya. Dalam kegiatan belajar contohnya mata pelajaran berbahasa, peserta didik dikenalkan dengan berbagai macam jenis teks yang tujuannya agar peserta didik mampu membedakan dan memahami setiap jenis teks tersebut. Seperti yang dituliskan pada penelitian ini, dalam pembelajaran bahasa jawa peserta didik disajikan teks eksposisi berita berbahasa jawa yang berisi informasi mengenai telah terjadinya sebuah peristiwa di suatu wilayah. Teks berita tersebut memberikan informasi yang detail mengenai terjadinya peristiwa tersebut berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis berita. Agar dapat disebut teks eksposisi, setiap teks yang termasuk teks eksposisi wajib memiliki struktur tertentu supaya informasi yang disampaikan benar-benar singkat, padat, jelas dan dapat dipahami oleh pembaca. Pada teks berita harus memuat pertanyaan 5W+1H agar berita tersebut dapat dianggap lengkap dan jelas. Teks berita yang menjadi objek penelitian ini akan dianalisis strukturnya sesuai dengan struktur teks eksposisi dan dijabarkan melalui metode deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan analisis struktur teks secara keseluruhan. Teks berita dianalisis kelengkapan struktur teks tersebut apakah sudah sesuai dengan struktur teks eksposisi dengan memahami isi teks berita yang disajikan. Penelitian ini dibuat sebagai tugas akhir mata kuliah Kajian Teks yang bertujuan agar mahasiswa dapat memahami apa yang sudah diajarkan selama perkuliahan berlangsung sehingga dapat menerapkannya pada penelitian ini.

Kata Kunci: Teks eksposisi, teks berita, struktur teks, tujuan.

***Pawarta Text in Enrichment Material Companion Book
Asah Basa Jawa untuk SMP/MTs Kelas VIII
an Exposition Text Analysis***

Abstract

Exposition text is a text that contains information in it with the aim of providing information or knowledge for the reader. Exposition text is non-fiction so that the text must contain things such as factual and verifiable statements as well as real events. useful for readers. In learning activities, for example language subjects, students are introduced to various types of texts with the aim that students are able to distinguish and understand each type of text. As written in this study, in learning Javanese, students are presented with a Javanese news exposition text that contains information about an event in an area. The news text provides detailed information about the occurrence of these events based on the results of interviews conducted by the news writers. In order to be called an exposition text, every text that is included as an expository text must have a certain structure so that the information conveyed is really short, concise, clear and can be understood by the reader. The news text must include 5W+1H questions so that the news can be considered complete and clear. The news text which is the object of this research will be analyzed its structure according to the structure of the exposition text and described through a qualitative descriptive method that describes the analysis of the structure of the text as a whole. The news text is analyzed for the completeness of the structure of the text whether it is in accordance with the structure of the exposition text by understanding the content of the news text that is presented. This research was made as a final project for the Text Study course which aims to make students understand what has been taught during the lecture so that they can apply it in this research.

Keywords: *Exposition text, news text, text structure, purpose.*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran berbahasa kerap kali ditemukan sebuah bacaan atau teks agar peserta didik dapat memahami isi teks tersebut dan memperoleh informasi berdasarkan teks yang telah disajikan. Salah satunya yaitu memahami teks eksposisi, tujuan dalam teks eksposisi sebagai sarana memberikan informasi-informasi tertentu supaya dapat menjadi jelas untuk menambah wawasan informasi untuk para pembaca. Pembelajaran tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memahami isi teks hingga menyajikan kembali informasi yang telah diperoleh pada teks eksposisi tersebut. Menurut (Wasilah, 2015) pengertian eksposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan. Dalam pembelajaran teks eksposisi ini diperlukan sebuah model yang tepat agar peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Teks eksposisi memuat

penilaian, dorongan atau ajakan tertentu kepada khalayak. Bentuk teks eksposisi terutama dalam media massa dapat berupa esai, artikel, tajuk rencana, atau tanggapan kritis.

Teks eksposisi menurut pengertian secara umum merupakan karangan bersifat informasi atau pengetahuan secara ringkas, jelas, padat, dan menarik untuk dibaca. Paragraf yang terdapat pada teks eksposisi bersifat ilmiah atau non-fiksi. Tujuan dari teks tersebut yaitu untuk menjelaskan informasi tertentu agar pengetahuan pembaca dapat bertambah. Teks eksposisi ialah teks yang memaparkan informasi dan disampaikan cenderung singkat, padat, dan akurat. Teks eksposisi merupakan tulisan yang menjelaskan informasi atau ilmu pengetahuan tertentu secara faktual. Biasanya memuat informasi yang menjawab 5W+1H, yaitu what (apa), who (siapa), where (di mana), when (kapan), why (mengapa), dan how (bagaimana). Teks eksposisi hanya memuat informasi ilmiah dan terbukti kebenarannya. Jika kita bedakan, struktur dari teks eksposisi dapat kita bagi menjadi tiga, yaitu: Tesis atau pernyataan, rangkaian argumen, dan penegasan ulang pendapat. Sedangkan teks eksposisi terbagi menjadi 7 jenis yaitu, Teks Eksposisi Definisi, Teks Eksposisi Proses, Teks Eksposisi Ilustrasi, Teks Eksposisi Laporan, Teks Eksposisi Perbandingan, Teks Eksposisi Pertentangan, Teks Eksposisi Berita, dan Teks Eksposisi Analisis.

Sebagai salah satu contoh yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu teks eksposisi berita. Berita memuat sebuah informasi yang faktual dan dapat dibuktikan kebenarannya serta memuat informasi 5W+1H. Contohnya berita mengenai suatu peristiwa atau kejadian di sekitar kita. Peserta didik dapat mengetahui informasi mengenai terjadinya suatu peristiwa berdasarkan teks berita yang sudah dibaca dan dipahami. Selain itu, peserta didik juga dapat menyampaikan informasi tersebut dengan bahasanya sendiri yang mungkin lebih mudah dipahami oleh rekan sebayanya maupun orang lain tanpa melebih-lebihkan maupun mengurangi informasi yang diperoleh. Penerapan pemahaman teks eksposisi pada pembelajaran di sekolah terdapat berbagai buku pendamping atau buku bahan ajar yang berperan penting sebagai salah satu sumber belajar peserta didik. Sehingga sudah semestinya buku-buku tersebut memuat bacaan yang bermanfaat bagi pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ada.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah langkah ilmiah untuk memperoleh data penelitian dengan tujuan tertentu. Metode penelitian digunakan dalam menyusun karya ilmiah agar data yang diperoleh dapat dijelaskan secara ilmiah. Selain itu, metode penelitian digunakan untuk

mengembangkan pengetahuan yang sudah ada maupun pengetahuan baru yang didapatkan melalui penelitian tersebut, (Salma, 2021). Metode penelitian memiliki peranan penting dalam sebuah penelitian karena metode penelitian sebagai kunci kendali untuk mencapai sasaran dan tujuan penelitian tersebut, (Daulay, 2020).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi yang terdapat pada objek penelitian atau ketika melakukan penelitian. Dengan kata lain metode penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan memahami suatu peristiwa yang terkadang hal itu sulit untuk dipahami secara keseluruhan. Metode penelitian deskriptif kualitatif dianggap tepat karena data berupa teks eksposisi yaitu teks berita yang kemudian teks tersebut dijabarkan melalui kalimat untuk mengungkapkan bagian-bagian dari struktur teks eksposisi dan hal itu tidak dapat dijelaskan melalui angka. Dalam penelitian ini sebuah teks eksposisi berupa Teks Berita atau Teks Pawarta yang terdapat pada buku pendamping materi pengayaan Asah Basa Jawa untuk SMP/MTs Kelas VIII semester 1 dengan judul “Angin Puting Beliung Ngrusak Omah Warga” akan dianalisis pada setiap struktur teksnya apakah sudah tepat disebut sebagai teks eksposisi

Data penelitian berupa teks pawarta yang terdapat pada buku pendamping materi pengayaan Asah Basa Jawa untuk SMP/MTs Kelas VIII semester 1 dengan judul “Angin Puting Beliung Ngrusak Omah Warga”. Kemudian akan analisis berdasarkan ciri dan ketentuan struktur teks eksposisi. Teks berita tersebut menyampaikan sebuah informasi telah terjadinya sebuah bencana angin puting beliung di suatu tempat dan menerangkan informasi tambahan seperti korban baik secara material maupun korban jiwa pasca terjadinya bencana tersebut. Selain informasi berupa korban pasca bencana, pada teks tersebut menyampaikan himbauan kepada pembaca agar tetap berhati-hati dan waspada selama perubahan cuaca yang terkadang tak menentu. Hal tersebut dapat dijabarkan masing-masing struktur teks eksposisi secara jelas menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Teks Berita Termasuk Teks Eksposisi

Teks pada objek pembahasan mengenai teks berita yang merupakan salah satu jenis teks eksposisi. Hal tersebut dikarenakan teks berita memuat sejumlah informasi yang akan menambah pengetahuan atau informasi baru bagi pembacanya, informasi tersebut merupakan fakta yang disajikan dengan jelas dan mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan pengertian teks eksposisi sendiri yaitu teks eksposisi merupakan sebuah paragraf atau karangan yang di dalamnya memuat sejumlah informasi yang mana isinya ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, padat dan akurat (Rosmaya, 2018). Teks berita sendiri memiliki unsur utama 5W+1H yaitu what (apa), who (siapa), where (di mana), when (kapan), why (mengapa), dan how (bagaimana). Pada teks berita berbahasa jawa dengan judul berita “Angin Puting Beliung Ngrusak Omah Warga” menyampaikan mengenai telah terjadi peristiwa bencana alam angin puting beliung di suatu wilayah kemudian terdapat keterangan tambahan mengenai dampak bencana tersebut bagi warga dan bantuan yang dikirimkan oleh pihak penyelamat setempat kepa korban terdampak. Melalui isi yang dijelaskan, teks berita tersebut memiliki tujuan untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi secara merinci mengenai terjadinya bencana alam angin puting beliung. Sesuai dengan tujuan umum dibuatnya karangan eksposisi yaitu bertujuan untuk memberi tahu, mengupas, menguraikan atau menerangkan sesuatu (Finoza, 2017). Selain itu pada teks berita, pengarang atau penulis teks berita tidak berhak untuk menambahkan kalimat untuk menghasut atau mengajak pembaca agar memiliki pendapat yang sama dengan penulis. Teks berita yang ada hanya menyampaikan informasi yang murni diperoleh dari lapangan kemudian dibuat menjadi sebuah teks yang menarik perhatian orang lain untuk membaca beritanya sehingga orang lain dapat mengetahui informasi yang telah penulis peroleh. Hal ini dianggap sejalan dengan pendapat Rosmaya, 2018 bahwa pengarang menuliskan sesuatu dalam karangan eksposisi dengan tujuan menginformasikan maupun membagikan informasi kepada pembaca dan bukan untuk tujuan lain(Rosmaya, 2018). Selain itu, pendapat lain mengatakan bahwa berita adalah informasi atau laporan yang menarik perhatian masyarakat konsumen, berdasarkan fakta berupa kejadian dan atau ide (pendapat), disusun sedemikian rupa dan disebarakan lewat media massa dalam waktu secepatnya (Mondry, 2016, hal. 144). Artinya pada karangan eksposisi, pengarang

dilarang mempunyai tujuan lain seperti memaksakan atau mengajak pembaca supaya menerima dan mengikuti apa yang telah diuraikannya dalam karangan eksposisi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Finoza, 2017) bahwa dalam karangan eksposisi, pembaca tidak dipaksa untuk menerima pendapat penulis, tetapi pembaca sekedar diberi tahu bahwa ada orang yang berpendapat demikian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa teks berita yang memiliki unsur utama 5W+1H sendiri termasuk ke dalam salah satu jenis teks eksposisi dan memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca yang diringkas secara padat dan jelas sehingga mudah dipahami oleh pembaca serta pembaca dapat menyampaikan kembali informasi yang telah didapat dari teks eksposisi tersebut. Selain itu, teks berita yang disajikan tidak memaksakan pendapat pembaca agar sepemikiran dengan pendapat penulis.

2. Teks Berita yang disajikan sudah Sesuai dengan Struktur Teks Eksposisi

Pada jenis teks eksposisi terdapat struktur penulisan yang baku agar pembaca dapat membedakannya dengan jenis teks lainnya. Berikut merupakan struktur teks eksposisi:

a) Tesis (Pernyataan Pendapat)

Tesis ialah bagian pembuka dari penulisan teks eksposisi yang memuat pernyataan pendapat dari penulis secara pribadi tentang topik atau masalah yang dibahas. Pada penelitian ini menggunakan salah satu jenis teks eksposisi berupa teks berita yang menyampaikan telah terjadinya sebuah peristiwa bencana alam di suatu wilayah. Pada paragraf pertama diawali dengan sapaan kepada pemirsa atau pembaca mengenai sumber berita yang menyampaikan atau menyiarkan berita tersebut.

Sugeng sonten, pinanggih malih kalian kula Ayu Ramadhani wonten ing acara Instal (Info seputarTegal).

Berita yang disiarkan dianggap informasi yang penting untuk diketahui oleh masyarakat. Sehingga identitas sumber berita disampaikan agar berita yang disiarkan dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak yang menyiarkan. Berita merupakan laporan tentang fakta atau opini yang mempunyai daya tarik dan merupakan hal penting bagi masyarakat luas, yang disampaikan dalam waktu yang tepat. Berarti tidak semua informasi yang berdasarkan fakta dapat disebut sebagai berita (Trianton & Teguh, 2016). Selain sebuah berita membawa unsur atau pembahasan informasi yang penting;

dan berdasarkan suatu fakta atau realitas peristiwa di masyarakat, juga harus memiliki penempatan yang khusus. Dengan demikian, hal atau informasi tersebut dapat dianggap sebagai suatu berita (Sutama & dkk, 2021). Misalnya, informasi-informasi yang menempati kolom-kolom di media massa, seperti di koran, majalah, dan lain-lain. Oleh karena itu, informasi suatu peristiwa yang tidak masuk media massa, tidak dapat dikategorikan sebagai berita (Hikmat & Mahi, 2018, hal. 148).

Dilanjutkan dengan paragraf yang termasuk bagian pembuka yang pada struktur teks eksposisi disebut Tesis. Tesis berisi topik bahasan yang akan disampaikan oleh penulis mengenai telah terjadinya bencana alam di suatu wilayah.

Pamiarsa minulya, musim rendheng asring wonten kedadosan cuaca ekstrim. Kados ingkang dipunalami warga dhusun Sigedong Kecamatan Bumijawa. Nalika dinten Sabtu tanggal 29 Januari tabuh 12.25 kathah griya ingkang rusak amargi terjangan angin puting beliung.

Paragraf tersebut menyampaikan pendapat bahwa pada musim kemarau(*rendheng*) kerap terjadi perubahan cuaca ekstrim. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan informasi bencana alam yang telah terjadi dengan menuliskan tempat dan waktu kejadian lalu diakhiri dengan dampak fisik yang diakibatkan bencana tersebut. Melalui paragraf tersebut sudah dapat dipahami bahwa berita tersebut menyampaikan sebuah peristiwa yang telah terjadi pada tempat dan waktu yang disebutkan dengan jelas. Informasi tersebut mengatakan bahwa telah terjadi bencana angin puting beliung di dusun Sigedong Kecamatan Bumijawa pada hari Sabtu, 19 Januari pukul 12.25 yang mengakibatkan banyak rumah rusak parah karena terjangan angin puting beliung.

b) Argumen (Argumentasi)

Argumentasi yaitu bagian dari penulisan teks eksposisi yang berisi mengenai alasan-alasan yang mendukung atau memperkuat pendapat penulis pada bagian tesis sebelumnya. Argumentasi ini dapat diambil dari hasil penelitian para ahli, ataupun pendapat pakar di bidang tertentu sehingga memperkuat pendapat pribadi si penulis. Paragraf berikutnya yang merupakan bagian argumentasi berdasarkan struktur teks eksposisi. Pada paragraf argumentasi menerangkan mengenai pendapat ahli maupun informasi lain yang dapat mendukung pernyataan yang telah disampaikan oleh penulis pada paragraf bagian tesis.

Relawan PMI Kab. Tegal, Abdul Kholik ngendika menawi dinten menika cuaca cerah berawan, salajengipun dados mendung dipunsusul angin

puting beliung. Para warga ingkang saweg nindakaken pedhamelan kados biasanipun, sami mlajeng kangge nylametaken awakipun piyambak-piyambak. Wonten ingkang saweg tunggu manuk wonten sabin mlajeng wangsul, wonten ugi ingkang saweg jaga gardhu pos kamling mlajeng mados keselamatan. Senajan namung sedasa menit nanging angin puting beliung saged ngrisak griyanipun warga, utaminipun gendheng omah sami mabur.

Adhedasar laporan saking Tagana (Taruna Siaga Bencana), griya ingkang rusak ringan wonten 19 griya, rusak sedheng sekawan griya, lan rusak parah setunggal. Mboten wonten korban jiwa wonten ing prastawa menika.

Taruna Siaga Bencana (Tagana) kalia Kasi Perlindungan Sosial Dinas Sosial Kab. Tegal Wibowo, S.St maringi bantuan logistik dhateng warga terdampak, ugi damel dapur umum bencana kagem relawan ingkang sami gotong royong ndandosi griyanipun warga. Dapur umum menika kangge nyiapaken dhahar enjing lan dhahar siangipun warga terdampak.

Terdapat tiga paragraf yang termasuk struktur argumentasi karena ketiga paragraf tersebut mendukung apa yang sudah disampaikan penulis pada paragraf bagian tesis. Bagian argumentasi berisi mengenai data-data atau informasi yang didapat oleh penulis setelah melakukan wawancara dengan pihak yang terlibat dalam penyelamatan lokasi kejadian bencana angin puting beliung. Dijelaskan dengan detail oleh salah seorang relawan mengenai runtutan terjadinya bencana angin puting beliung. Mulai dari perubahan cuaca pada hari kejadian hingga datangnya angin puting beliung yang menerjang dusun Sigedong Kecamatan Bumijawa. Tepat sebelum terjangan angin puting beliung menimpa wilayah tersebut, warga yang sedang berkebun dan melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasanya segera berlarian pulang ke tempat tinggal mereka masing-masing untuk berlindung dari bahaya yang akan datang karena saat itu cuaca sudah menunjukkan perubahan yang cukup membahayakan keselamatan mereka. Benar saja apa yang warga prediksi sungguh terjadi. Bencana angin puting beliung menerjang wilayah mereka dan merusak semua yang dilewatinya. Sementara itu, paca terjadinya bencana menjelaskan bahwa pihak penyelamat bencana setempat turut mengevakuasi korban dan membangun posko pengungsian yang dilengkapi dengan dapur umum sebagai sumber makanan sementara para korban pengungsian. Melalui bagian argumentasi ini, pembaca dapat mengetahui apa yang terjadi kepada para korban bencana dan bagaimana proses penyelamatan dilakukan oleh pihak penyelamat setempat.

c) Reiterasi (Penegasan Ulang Pendapat)

Reiterasi yaitu penegasan kembali pendapat penulis pada bagian tesis sehingga pembaca dapat lebih memahami sepenuhnya isi dari teks tersebut. Biasanya reiterasi

dilengkapi dengan bukti-bukti pendukung yang merupakan bagian dari kesimpulan suatu teks yang dibuat penulis. Pada bagian reiterasi tidak begitu banyak penjelasan lagi karena keseluruhan telah dijelaskan pada dua struktur sebelumnya.

Pamiarsa, menika wau info babagan bencana angin puting beliung ingkang nerjang dhusun Sigedong, Bumijawa.

Oleh karena itu, penegasan hanya menyampaikan kembali mengenai peristiwa utama yang terjadi. Hal itu bertujuan untuk memberikan penegasan kepada pembaca agar pembaca dapat memahami berita yang disampaikan.

3. Sesuai dengan Ciri-Ciri Teks Eksposisi

Berdasarkan analisis tersebut berikut ciri-ciri yang ditemukan pada teks berita yang sejalan dengan ciri-ciri umum teks eksposisi.

- a) Informasi yang disampaikan pada berita dengan cara singkat, padat, akurat, serta mudah dipahami oleh pembacanya. Berita yang disampaikan mengenai terjadinya bencana alam angin puting beliung di Dusun Sigedong Kecamatan Bumijawa. Pasca terjadinya bencana, tim penyelamat berusaha mengevakuasi korban yang terdampak dan membuat tenda atau posko penyelamatan yang dilengkapi dengan dapur.
- b) Melalui berita yang disampaikan pembaca dibuat agar tertarik untuk membaca informasi yang disampaikan oleh penulis. Hal ini sesuai dengan karakteristik gaya penulisan yang digunakan dalam jenis teks eksposisi yang bersifat persuasif informatif atau mengajak orang lain untuk mengetahui informasi yang disampaikan.
- c) Penjelasan informasi pada teks berita tersebut menyampaikan intinya saja dan tidak berbelit-belit untuk memudahkan pembaca memahami isi berita yang disampaikan serta menggunakan bahasa baku yang dapat dipahami bagi pembaca yang mengerti Bahasa Jawa yang digunakan pada teks berita tersebut. Sesuai dengan ciri-ciri teks eksposisi pada umumnya yaitu, teks dipaparkan secara lugas dengan menggunakan bahasa baku dan sesuai EYD.
- d) Informasi pada teks berita disampaikan berdasarkan bukti yang diperoleh di lapangan dan bersifat akurat dan faktual sesuai dengan apa yang terjadi. Sama dengan teks eksposisi pada umumnya yang hanya menyampaikan informasi pada tulisan yang bersifat objektif, tidak memihak, serta berdasarkan bukti yang konkret.
- e) Pada teks berita yang disajikan, informasi dijabarkan dilengkapi dengan data yang sumbernya dapat dipercaya kebenarannya untuk mendukung tujuan penulisan berita

yang mengenai terjadinya bencana angin puting beliung di Dusun Sigedong Kecamatan Bumijawa. Sesuai dengan ciri-ciri teks eksposisi yaitu, informasi pada teks disertai dengan data-data akurat yang berasal dari sumber terpercaya sebagai pendukung isi tulisan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa salah satu teks berita(pawarta) yang terdapat pada Buku Pendamping Materi Pengayaan Asah Basa Jawa untuk SMP/MTs Kelas VIII, telah memenuhi struktur dan karakteristik teks eksposisi pada umumnya. Dianggap telah memenuhi, karena teks berita yang disajikan mengandung unsur utama berita 5W+1H yaitu what (apa), who (siapa), where (di mana), when (kapan), why (mengapa), dan how (bagaimana). Teks berita menyampaikan berupa informasi akurat dengan memberikan data yang diperoleh di lapangan untuk mendukung tulisan atau informasi yang disampaikan oleh penulis berita. Pada teks berita tersebut menyampaikan informasi secara jelas, rinci dan tidak berbelit-belit agar mudah dipahami oleh pembacanya. Pada bagian struktur teks berita sudah menyajikan informasi yang seharusnya cukup untuk disampaikan dan tidak dilebih-lebihkan sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memperoleh informasi.

REFERENSI

- Daulay, M. (2020). Psikoanalisis Sigmund Freud Pada Antologi Cerpen Karya Seno Gumira Ajidarma. *Media Publications* , 4.
- Finoza. (2017). Tujuan Karangan Eksposisi. *Karangan Teks Eksposisi* , 224.
- Hikmat, & Mahi, M. (2018). *Jurnalistik Literary Journalism*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Mondry. (2016). *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok di SMP. *Deiksis-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 113.
- Salma. (2021, February 11). *Pengertian Metode Penelitian, Tujuan, Macam, dan Contoh Lengkapnya*. Dipetik December 20, 2021, dari deepublish: <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-metode-penelitian/>

- Singal, U. (2015). Kajian Psikologi Perwatakan Tokoh Novel pada Sebuah Kapal Karya NH. Dini dan Implikasinya dalam Pengajaran Sastra di SMP. *BAHASANTODEA* , 5.
- Sugiyono. (2015). *Liputan6*. Dipetik July Tuesday, 2022, dari Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah: <https://hot.liputan6.com/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah>
- Sutama, M. I., & dkk. (2021). Struktur dan Kebahasan Berita Feature Kompas. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 2.
- Trianton, & Teguh. (2016). *Jurnalistik Komprehensif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Wasilah, A. (2015). Teks Eksposisi. *Pembelajaran Teks Eksposisi Pada Peserta Didik* , 111.